

سورة البقرة 226-227

لِّلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِن نِّسَائِهِمْ تَرْبُصُ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ

Kepada orang-orang yang meng-ilaa' isterinya diberi tangguh empat bulan (lamanya),

فَإِن فَاءُوا فَإِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ (226)

Kemudian jika mereka kembali (kepada istrinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.,

وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (227)

Dan jika mereka berazam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.,

1- بيان حكم الإيلاء، وهو أن يحلف الرجل أن لا يطأ امرأته مدة فإن كانت أقل من أربعة أشهر فله أن لا يحنث نفسه ويستمر ممتنعاً عن الوطء، إلى أن تنتهي مدة الحلف إلا أن الأفضل أن يطأ ويكفر عن يمينه، وإن كانت أكبر من أربعة أشهر فإن عليه أن يفئ إلى زوجته أو تطلق عليه وإن كان ساخطاً غير راض.

1. Penjelasan tentang hukum ilaa', yaitu bersumpahnya seseorang untuk tidak menggauli istrinya. Dan jika waktunya kurang dari 4 bulan maka dia tidak boleh melanggar sumpahnya dan meneruskan untuk tidak menggauli istrinya sampai habis masa itu. Kecuali jika menggauli istrinya itu merupakan jalan yang terbaik, maka dia harus mengeluarkan kaffarat atas sumpahnya. Jika sumpahnya itu lebih dari 4 bulan, maka dia harus kembali lagi kepada istrinya atau hakim yang akan menceraikannya dari istrinya.

Apa rasahasia 4 bulan? Nampaknya itu merupakan sepertiga tahun dan sepertiga itu banyak, sebagaimana dalam hadits Sa'd dalam bab wasiat. Ini dikuatkan oleh pemberlakuan Umar ketika bertanya kepada kaum wanita tentang berapa lama seorang wanita tahan ditinggal suaminya. Mereka menjawab, "Dua bulan, dan sedikit sekali kesabarannya dalam tiga bulan dan kesabaran itu habis dalam empat bulan." Maka beliau memerintahkan para komandan tentara untuk tidak menahan laki-laki yang dalam peperangan lebih dari 4 bulan.

UNSUR DIRASAT “FIQH ILAA’ dan NADZAR”

1. Definisi “ilaa” [الإيلاء]
2. Ilaa’ orang yang sedang marah
3. Ilaa’ orang yang sedang mabuk
4. Ilaa’ orang yang kesurupan
5. Ilaa’ orang yang impoten
6. Durasi ilaa’
7. Suami tidak menjima’ istri dalam jangka waktu yang lama
8. Definisi “nadzar” [النذر]
9. Hukum nadzar
10. Format lafal nadzar
11. An-Nadzar al-Muthlaq [النذر المطلق]
12. Nadzar al-Lajaj [نذر اللجاج]
13. Nadzar al-Mubah [نذر المباح]
14. Nadzar al-Ma’syiyyah [نذر المعصية]
15. Nadzar at-Tabarrur [نذر التبرر]